
**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PELUANG PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dimas Saktio Gandaras

Email : dimasgandaras16@gmail.com

Program Studi : Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ditujukan untuk menganalisis hubungan antara Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat ukur yang digunakan adalah *Return on Equity*, \ln (*Total Aset*), *Growth Opportunity* dan *Price to Book Value*. Penelitian dilakukan pada 36 perusahaan yang menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t. Hasil analisis penelitian adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KATA KUNCI: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dewasa ini persaingan tidak lagi hanya sebatas ruang lingkup sekitar area usaha, namun semakin berkembang hingga tingkat internasional, setiap perusahaan dituntut untuk membenah diri dengan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan di mata masyarakat memiliki citra yang baik. Eksistensi perusahaan akan tetap terjaga jika nilai perusahaan juga baik. Pandangan masyarakat terhadap perusahaan akan semakin baik apabila nilai perusahaan semakin baik pula. Hal tersebut dapat mendongkrak popularitas perusahaan sehingga jangkauan operasinya dapat meningkat dan kegiatan operasi juga dapat ditingkatkan. Untuk melihat apakah nilai perusahaan baik atau buruk, maka penulis akan meneliti beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan

Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan dengan jumlah yang diinvestasikan di dalam perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa jauh perusahaan telah bertumbuh dan semakin besar ukuran perusahaan tersebut, pandangan masyarakat untuk menanamkan dananya ke perusahaan akan semakin meningkat, karena adanya

pandangan bahwa perusahaan dapat menyalurkan dana tersebut dengan tepat sehingga dana tersebut akan aman dan bahkan dapat sangat menguntungkan. Peluang pertumbuhan menunjukkan gambaran keadaan masa depan perusahaan sehingga dapat menentukan bagaimana strategi yang harus dilakukan agar kegiatan operasi perusahaan dapat benar-benar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk itu artikel ini menganalisis mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan menjadi aspek yang paling diperhatikan oleh calon investor yang akan menanamkan modalnya. Menurut Pratiwi dan Amanah (2017: 443): “Nilai perusahaan merupakan faktor penting untuk menarik investor agar berinvestasi di perusahaan, maka dari itu menaikkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan yang telah *go public*.” Oleh karena itu perlu adanya kinerja dan peningkatan dalam segala aspek untuk membuat nilai perusahaan dan kepercayaan masyarakat meningkat, dengan demikian, perusahaan dapat *going concern* dan terus bertumbuh, mempertahankan eksistensinya.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, Profitabilitas harus sangat diperhatikan. Menurut Sudana (2011: 22): “*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.” Oleh karena itu, investasi yang dilakukan menjadi hal penting yang dapat berpengaruh pada laba yang akan didapat perusahaan.

Profitabilitas perusahaan menjadi patokan apakah suatu perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik, karna tujuan sebenarnya dari setiap usaha didirikan adalah mendapat keuntungan dan peningkatan di keuangannya. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang.

Profitabilitas perusahaan menjadi patokan apakah suatu perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik, karna tujuan sebenarnya dari setiap usaha didirikan

adalah mendapat keuntungan dan peningkatan di keuangannya. Menurut Subramanyam dan Wild (2010: 143): “Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang.”

Menurut Sawir (2005: 6): “Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.” Oleh karena itu diperlukan adanya perhitungan rasio untuk menilai bagaimana kinerja profitabilitas dari perusahaan tersebut. Dengan adanya profitabilitas yang baik, menunjukkan nilai perusahaan yang baik juga. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan di dalam perusahaan. Berdasarkan penelitian Alamsyah menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi aspek fisik yang paling terlihat untuk menilai suatu perusahaan. Menurut Pratiwi dan Amanah (2017: 442): “Satu lagi yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, dimana semakin besar perusahaan maka perusahaan akan mudah untuk memperoleh dananya.” Semakin besar total kekayaan kesempatan untuk mengoptimalkan dan memperluas kegiatan usaha akan meningkat. Dengan tumbuh besarnya perusahaan, nilai perusahaan tersebut akan dianggap lebih baik dan mendapat pandangan dari masyarakat. Hal tersebut berkesinambungan karena saat nilai perusahaan semakin baik, dana yang diinvestasikan investor akan dapat semakin meningkat dan perusahaan dapat memperluas usahanya lagi.

Menurut Prasetya, Tommy dan Saerang (2014: 882): “Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya asset yang besar dalam perusahaan maka kesempatan perusahaan dalam meningkatkan nilai nya jauh lebih besar, sebab sumber daya yang dibutuhkan terpenuhi. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh menggambarkan profit masa mendatang yang baik dan pembiayaan ini mempengaruhi nilai perusahaan dan dianggap informasi yang berguna bagi investor.

Perusahaan yang berpotensi mencapai pertumbuhan yang tinggi akan terdorong untuk melakukan perluasan usaha dan meningkatkan ukuran perusahaan mereka baik

segi bangunan maupun asset. Semakin besar dan luas usaha yang dijalankan dapat membantu peningkatan ketertarikan masyarakat khususnya para investor untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya jumlah investor yang berinvestasi maka akan menaikkan Nilai dari Perusahaan tersebut.

Menurut Hermuningsih (2013: 129): perusahaan yang mempunyai prediksi tentang peluang usahanya akan dapat memilih strategi untuk mendanai operasional perusahaan. bagi perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi dapat menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaannya, sedangkan peluang pertumbuhannya rendah dapat memilih untuk menggunakan utang jangka panjang. Peluang pertumbuhan membantu perusahaan menentukan strategi dan kebijakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Terdapat pengaruh positif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂: Terdapat pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃: Terdapat pengaruh positif antara Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan bentuk asosiatif untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan. Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur *ReturnonEquity* untuk menghitung Profitabilitas, *Ln (Total Aset)* untuk menghitung Ukuran Perusahaan, *GrowthOpportunity* dari Aset untuk menghitung Peluang Pertumbuhan dan *PricetoBookValue (PBV)* untuk menghitung Nilai Perusahaan. Perhitungan variabel penelitian didasarkan pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 2.0. Jumlah perusahaan dalam penelitian adalah sebanyak 36 perusahaan. Dengan demikian jumlah data penelitian adalah sebanyak 180 data.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Koefisien Regresi, Uji F dan Uji t.

PEMBAHASAN

TABEL 1
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PBV	180	7,534000	,000000	7,534000	1,53678333	1,355612094	1,838
ROE	180	,704000	-,179000	,525000	,10550556	,107998008	,012
Logn_TotalAset	180	6,289000	25,162000	31,451000	28,75893333	1,554369878	2,416
Growth	180	3,804000	-,193000	3,611000	,18583889	,362241889	,131
Valid N (listwise)	180						

Sumber :Output SPSS, 2017.

Tabel 1 memperlihatkan data yang diteliti sebanyak 180 data. Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai mean sebesar 1,53678333 dengan standar deviasi sebesar 1,355612094. Variance antar data sebesar 1,838, nilai minimum sebesar 0,000000 dan nilai maksimum sebesar 7,534000. Range dari nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 7,534000.

Profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity (ROE) memiliki *mean* sebesar 0,10550556 dengan standar deviasi sebesar 0,107998008. Variance antar data sebesar 0,012, nilai minimum sebesar -0,179000 dan nilai maksimum sebesar 0,525000. Range dari nilai minimum hingga nilai maksimum data profitablitas adalah sebesar 0,704000.

Ukuran Perusahaan memiliki mean sebesar 28,75893333, standar deviasi sebesar 1,554369878 dan variance sebesar 2,416. Nilai minimum sebesar 25,162000, nilai maksimum sebesar 31,451000 dan range antara nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 6,289000.

Peluang Pertumbuhan memiliki mean sebesar 0,18583889, standar deviasi sebesar 0,362241889, variance sebesar 0,131, range sebesar 3,804000, nilai minimum sebesar -0,193000 dan nilai maksimum sebesar 3,611000.

Uji normalitas menunjukkan data yang diteliti sebanyak 134 data dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,079. nilai tersebut lebih dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat permasalahan normalitas residual.

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* dan VIF tiap variabel independen dari data yang telah dilakukan eliminasi outlier. Nilai *Tolerance* Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan masing-masing sebesar 0,721, 0,711 dan 0,650. Nilai VIF Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan masing-masing sebesar 1,386, 1,406 dan 1,537.

Dari penjelasan tersebut variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang pertumbuhan memenuhi kriteria pengujian *Tolerance* dan VIF, maka dapat dikatakan data yang diuji lolos Multikolinearitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Spearman's Rho menunjukkan nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,666, nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,069 dan nilai signifikansi Peluang Pertumbuhan sebesar 0,155.

Setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas pada setiap variabel. Artinya *variance* dari residual data dalam penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dan data yang diuji dapat dinyatakan memiliki penyebaran yang homoskedastis.

Uji Autokorelasi menunjukkan nilai *durbin-watson* dari residual data setelah *outlier* yang diteliti adalah sebesar 2,036. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,036 menunjukkan angka yang lebih dari nilai *dU* yaitu sebesar 1,7638 dan kurang dari nilai $4 - dU$ yaitu sebesar 2,3276. Dengan demikian tidak terdapat permasalahan autokorelasi pada residual data artinya tidak terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dan periode sebelumnya dari tiap data yang diteliti.

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,002	,080		,027	,978					
(ROE)	,401	,097	,392	4,155	,000	,399	,342	,333	,721	1,386
(Aset)	,090	,094	,091	,958	,340	,222	,084	,077	,711	1,406
(Growth)	-,067	,106	-,063	-,630	,530	,176	-,055	-,050	,650	1,537

a. Dependent Variable: Zscore(PBV)

Sumber : Output SPSS, 2017.

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap model regresi linear berganda yang telah dirumuskan. Dari angka yang tertulis dalam tabel dapat dirumuskan model regresi linear berganda yang dirumuskan oleh peneliti menjadi sebagai berikut :

$$Y = 0,002 + 0,401X_1 + 0,090X_2 - 0,067X_3$$

Model persamaan regresi tersebut menunjukkan dua variabel independen yang memiliki nilai positif dan satu variabel independen yang memiliki nilai negatif. Dari model persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai Konstanta () sebesar 0,002 artinya saat tidak terdapat profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan, atau dengan kata lain, ketiga variabel independen memiliki nilai nol maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,002.
- b. Nilai Koefisien Profitabilitas (X_1) sebesar 0,401 artinya setiap penambahan satu satuan profitabilitas dapat menambah nilai variabel dependen nilai perusahaan sebesar 0,401 dan sebaliknya setiap pengurangan satu satuan profitabilitas akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,401. Nilai Perusahaan akan semakin meningkat ataupun menurun sebesar 0,401 sesuai dengan kelipatan peningkatan ataupun penurunan nilai profitabilitas dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.
- c. Nilai Koefisien Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar 0,090 artinya setiap penambahan satu satuan Ukuran Perusahaan dapat menambah nilai variabel dependen nilai perusahaan sebesar 0,090 dan sebaliknya setiap pengurangan satu satuan ukuran perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,090. Nilai Perusahaan akan semakin meningkat ataupun menurun sebesar 0,090 sesuai dengan kelipatan peningkatan ataupun penurunan ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.
- d. Nilai Koefisien Peluang Pertumbuhan (X_3) sebesar -0,067 artinya setiap penambahan satu satuan pertumbuhan dapat mengurangi nilai variabel dependen nilai perusahaan sebesar 0,067 dan sebaliknya setiap pengurangan satu satuan pertumbuhan akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,067. Nilai Perusahaan akan semakin meningkat ataupun menurun sebesar 0,067 sesuai dengan kelipatan peningkatan ataupun penurunan nilai profitabilitas dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

TABEL 3
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

		Model
		1
R		,407 ^a
R Square		,165
Adjusted R Square		,146
Std. Error of the Estimate		,92401070
	R Square Change	,165
Change	F Change	8,591
Statistics	df1	3
	df2	130
	Sig. F Change	,000

a. Predictors: (Constant), Zscore(Growth), Zscore(ROE), Zscore(Aset)

b. Dependent Variable: Zscore(PBV)

Sumber : *Output SPSS, 2017.*

Penelitian yang dilakukan memuat lebih dari dua variabel independen yang tepatnya berjumlah tiga variabel, maka dalam penelitian yang dilakukan nilai yang digunakan untuk melihat koefisien determinasi tercantum pada angka adjusted R Square. Tabel 3 menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,146. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan dalam memberikan penjelasan dan informasi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,146 atau sebesar 14,6 persen. Nilai adjusted R Square lebih dari nol dan kurang dari satu. Nilai tersebut terbilang cukup rendah, melihat kemampuan Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Peluang Pertumbuhan hanya berkontribusi dalam memberikan penjelasan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 14,6 persen dan mengartikan pula bahwa sebesar 85,4 persen nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

TABEL 4
UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,004	3	7,335	8,591	,000 ^b
	Residual	110,993	130	,854		
	Total	132,997	133			

a. Dependent Variable: Zscore(PBV)

b. Predictors: (Constant), Zscore(Growth), Zscore(ROE), Zscore(Aset)

Sumber : *Output SPSS, 2017.*

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 8,591. Dilihat dari nilai signifikansi, menunjukkan nilai 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan nilai F hitung sebesar 8,591, menunjukkan nilai yang lebih dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,672. Kedua kriteria tersebut terpenuhi yang artinya model yang dibangun layak digunakan dan dapat memberi penjelasan terhadap variabel dependen.

Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi dan nilai t hitung dari tiap variabel independen yang dapat menunjukkan apakah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, dan nilai t hitung sebesar 4,155 lebih dari nilai t tabel sebesar 1,977 dengan koefisien regresi sebesar 0,401. Nilai signifikansi dan nilai t tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,340 lebih dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,958 kurang dari nilai t tabel sebesar 1,977. Nilai signifikansi dan nilai t tersebut menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Variabel Peluang Pertumbuhan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,530 lebih dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,630 kurang dari nilai t tabel sebesar 1,977826. Nilai signifikansi dan nilai t tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Peluang Pertumbuhan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Dari perhitungan yang tercantum pada tabel dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variabel Profitabilitas yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dan karena nilai koefisien regresi bernilai Positif maka pengaruh yang diberikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah pengaruh positif.

Untuk variabel Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan, keduanya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai t hitung kurang dari nilai t tabel sebesar 1,977, sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan analisis pengaruh Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Properti dan *RealEstate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,155 lebih dari nilai t tabel sebesar 1,977 dengan Koefisien Regresi Berganda sebesar 0,401. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Properti dan *RealEstate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,340 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,958 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,977. Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Properti dan *RealEstate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi untuk Peluang Pertumbuhan adalah 0,530 lebih dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,630 kurang dari nilai t tabel sebesar 1,978.

Saran berdasarkan kesimpulan sebelumnya adalah untuk peneliti berikutnya sebaiknya menambah variabel yang digunakan dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang dari lima tahun sehingga dapat menghasilkan hasil pengujian yang lebih akurat. Untuk calon investor, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sebelum melakukan investasi. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan karena memberikan pengaruh positif bagi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermuningsih, Sri. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Hal.128-148
- Prasetya, Ta'dir Eko., Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI." *Jurnal EMBA*, Vol.2, No.2, Hal.879-889
- Pratiwi, Dyah Putri dan Lailatul Amanah. 2017. "Pengaruh *Growth Opportunity*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Riset Keuangan*, Vol.6, No.2, Hal.441-455
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT SUN.

Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011

